

EKSPLORASI PRAKTIK AKUNTANSI BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DI KELURAHAN PLERET BANTUL YOGYAKARTA

Devi Kusumawardhani

Universitas Mahakarya Asia, Yogyakarta

devi.dpr2014@gmail.com

***Abstract** This study aims to explore the information technology-based accounting practices in Pleret Village, Bantul, using an ethnomethodological approach. The research investigates the implementation of information technology, its benefits, and the challenges faced in the accounting practices of the village. The study's theoretical framework incorporates theories of social interaction and accounting practices, meaning negotiation and the use of information technology, social construction and the reality of accounting, as well as local context and accounting practices. The research employed a qualitative research design, utilizing interviews, observations, and document analysis as data collection methods. The informants included employees from the local government office, accountants or financial consultants, system users, and community stakeholders. Through an in-depth analysis of the data, the study reveals several findings. The findings of this study contribute to both empirical and theoretical knowledge. Empirically, the research provides insights into the specific context of information technology-based accounting practices in Pleret Village. Theoretical implications include a deeper understanding of the role of social interaction in shaping accounting practices, the negotiation of meaning in the adoption and use of information technology, the social construction of accounting reality, and the influence of local context on accounting practices.*

Keywords : *Information technology, accounting practices, ethnomethodology, Pleret Village.*

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan praktik akuntansi tradisional, melalui proses pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan dilakukan secara manual, menggunakan catatan, dan dokumen fisik. Informasi keuangan seringkali hanya tersedia dalam bentuk fisik. Melalui akuntansi desa, masyarakat dapat melihat potensi ekonomi, membantu dalam pengawasan, pertanggungjawaban penggunaan dana publik, dan membantu pelestarian warisan budaya.

Menurut hasil penelitian Nur Saidah (2022) kendala di pedesaan di Indonesia yaitu, pola pikir masyarakat tradisional, kebutuhan masyarakat yang menganggap digitalisasi belum terlalu dibutuhkan saat ini, minat masyarakat masih rendah dalam memanfaatkan teknologi dan ekonomi di bidang efisiensi, aplikasi membutuhkan biaya, dan literasi digital masyarakat yang masih rendah.

Hasil penelitian Nyoman Sunarti (2018) bahwa pengelolaan keuangan desa yang baik dan sistem akuntansi keuangan desa yang baik dapat meningkatkan kinerja organisasi pemerintah desa. Dalam laporan kinerja tahun 2018 BPSDM Kemendagri, dorong pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi oleh pemerintah memiliki peran penting utamanya dalam pelayanan bagi masyarakat termasuk kemampuan investasi ke daerah untuk keberlanjutan pembangunan ke depan. Salah satu kemajuan teknologi informasi menghasilkan perangkat lunak akuntansi yang telah dikembangkan untuk proses otomatisasi proses praktik akuntansi.

Undang-undang nomor 13 tahun 2012 menegaskan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebagai provinsi yang mempunyai keistimewaan dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan. DIY memiliki hak untuk mengelola sumber daya keuangannya dan tidak sepenuhnya tergantung pada dana transfer dari pemerintah pusat. DIY dipimpin seorang Sultan yang merupakan pemimpin tradisional dan simbol kebudayaan.

Kalurahan Pleret merupakan salah satu wilayah DIY. Kalurahan Pleret termasuk pengusung desa digital. Kundha Kabudayan (2023) mengungkapkan Kraton Plered adalah bekas keraton dan ibukota Kesultanan Mataram. Fokus penelitian ini adalah mengidentifikasi cara-cara di mana teknologi informasi digunakan dalam proses akuntansi di Kalurahan Pleret, dan bagaimana praktik ini membentuk pemahaman dan tindakan sosial yang terkait.

Berdasarkan realita diatas, dirumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana mengeksplorasi praktik akuntansi berbasis teknologi informasi di Kalurahan Pleret Bantul Yogyakarta?” Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi praktik akuntansi yang melibatkan teknologi informasi di Kalurahan Pleret, dengan menggunakan pendekatan etnometodologi

KAJIAN PUSTAKA

Dalam *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA), akuntansi adalah seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran transaksi dan peristiwa keuangan dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, termasuk penafsiran atas hasil-hasilnya. Praktik Akuntansi terus mengalami modifikasi. Menurut Putu Yudha Asterina Putri (2018) praktik akuntansi manajemen merupakan salah satu sumber dari informasi keuangan.

Peraturan menteri dalam negeri nomor 18 tahun 2022 menjabarkan prioritas penggunaan dana desa tahun 2023 bertujuan untuk pemulihan ekonomi nasional, program prioritas nasional, dan mitigasi dan penanganan bencana alam dan non alam

untuk mendukung pencapaian SDGs Desa. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 1 tahun 2016 tentang pengelolaan aset desa.

Yuliansyah & Rusmanto (2016: 30-38) mengemukakan Permendagri No 113 tahun 2014 menjelaskan APB Desa terdiri dari pendapatan desa, belanja desa, dan pembiayaan desa. Kelompok pendapatan asli daerah terdiri dari hasil usaha, hasil aset, swadaya, partisipasi, gotong royong, dan lain-lain pendapatan asli desa. Pendapatan transfer terdiri dari dana desa, bagian hasil pajak daerah/retribusi. Alokasi dana desa, bantuan keuangan dari APBD provinsi, bantuan keuangan APBD kabupaten/kota.

PERMENDES PDIT Nomor 8 tahun 2022 prioritas penggunaan dana desa tahun 2023. Pemerintahan sangat menganjurkan berbagai desa untuk berevolusi menjadi desa digital. *Website* desa akan menjadi *platform* tata kelola desa yang menawarkan sejumlah layanan seperti sistem informasi pembangunan desa, administrasi, kependudukan, pelayanan publik, anggaran, dan berbagai layanan lainnya.

Peraturan Gubernur DIY nomor 13 tahun 2022 tentang penugasan urusan keistimewaan. Peraturan Gubernur nomor 25 tahun 2019 pedoman kelembagaan urusan keistimewaan pada pemerintah kabupaten/kota, dan kalurahan. Penamaan struktur organisasi kelembagaan DIY menyerupai struktur organisasi kerajaan nagari Kasultanan Ngayogyakarta dan Kadipaten Pakualaman. Kecamatan disebut Kapanewon (Camat) bernama Panewu, jabatan sekcam menjadi Mantri Anom.

Penyebutan Desa di kabupaten di DIY yakni, Kalurahan. Kepala desa disebut Lurah dan Sekretaris Desa disebut Carik. Urusan keuangan menjadi Danarta, urusan tata laksana dan umum menjadi Tata Laksana, urusan perencanaan menjadi Pangripta kemudian sie pemerintahan menjadi Jagabaya, sie kesejahteraan menjadi Ulu-ulu, sie pelatanaan menjadi Kamituwa.

Williams dan Sawyer (2003) mendefinisikan teknologi informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputerisasi dengan jalur komunikasi kecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video. Manfaat utamanya yakni, peningkatan produktivitas, yang dapat dicapai dengan menggunakan alat digital untuk mengotomatisasi tugas yang berulang dan merampingkan proses (Gulin et al.,2019).

Pesatnya perubahan teknologi merombak ulang praktik akuntansi (Warren et al.,2015). Monica Malva Cakra Dewa (2022) mengemukakan terdapat perbedaan praktik akuntansi era dulu dengan era menjelang society 5.0. Menurut Devi (2018) Dibutuhkan kesiapan sumber daya manusia yang bertugas melakukan pencatatan.

Sejalan dengan perubahan fundamental bisnis proses penyusunan laporan keuangan dan dukungan teknologi informasi yang bertahap. Dimensi perilaku akuntansi terkait reaksi perilaku para penyusun laporan keiuangan terhadap bentuk dan misi laporan akuntansi, cara bagaimana informasi diproses untuk pengambilan keputusan, pengembangan teknik pelaporan, pengembangan strategi yang memotivasi perilaku, juga tujuan para actor untuk membumikan teknologi yang digunakan.

METODA PENELITIAN

Jenis Penelitian

Kirk & Miller menjelaskan penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif (kata-kata tertulis atau lisan) dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, pendekatannya diarahkan pada latar belakang individu secara *holistic*. Tujuan penelitian kualitatif menemukan pola hubungan yang interatif, menggambarkan realitas kompleks, memperoleh pemahaman makna, dan menemukan teori (Sugiyono, 2014:11). Pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan saat penelitian di lapangan.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan etnometodologi. Pendekatan etnometodologi dapat digunakan untuk memahami bagaimana pegawai kelurahan memahami dan memberikan makna pada tindakan akuntansi mereka dalam konteks sosial dan organisasional yang lebih luas. Peneliti akan berperan sebagai pengamat yang aktif terlibat dalam kegiatan sehari-hari yang melibatkan penggunaan teknologi informasi dalam konteks akuntansi.

Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Yogyakarta sesuai dengan lokasi target informan-informan yang dipilih di Kalurahan Pleret Bantul. Beralamat di Tegalrejo RT 04, Bawuran, Pleret, Bantul 55791.

Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan bulan 7 Maret sampai dengan 1 Juni 2023. Penyusunan hasil penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2023.

Deskripsi Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian memilih pihak-pihak yang dapat memberikan informasi dan memiliki keterkaitan maka rencana pihak yang bertindak sebagai subyek penelitian sebagai berikut:

- a. Lurah Kalurahan Pleret Bantul
- b. Carik
- c. Kamituwa
- d. Jagabaya
- e. Ulu-ulu
- f. Danarta
- g. Tata Laksana
- h. Pangripta
- i. Jagabaya
- j. Staf
- k. Milenial

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen terkait. Peneliti melakukan observasi partisipatif artinya langsung pada praktik akuntansi pegawai kelurahan dalam situasi nyata, seperti pengelolaan anggaran, pencatatan keuangan, dan pelaporan keuangan. Observasi ini membantu peneliti memahami praktik akuntansi pegawai kelurahan dalam konteks sosial yang lebih luas.

Wawancara membantu peneliti memahami bagaimana pegawai kelurahan memberikan makna pada praktik akuntansi mereka dan memahami peran sosial dan organisasional mereka dalam) pengelolaan keuangan desa. Peneliti dapat menganalisis dokumen terkait seperti laporan keuangan, peraturan pemerintah terkait akuntansi desa, dan dokumen akuntansi desa. Merekam audio interaksi sosial yang terjadi pada situasi tertentu dan analisis transkrip.

Teknik Analisa Data

Aktivitas analisa data yaitu :

a. Reduksi Data

Analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari catatan lapangan dan rangkuman hasil wawancara untuk setiap pertemuan dengan informan.

b. Penyajian Data

Penyajian data berupa teks naratif hasil mendisplaykan data memudahkan pemahaman dan rencana kerja berikutnya berdasarkan hasil pemahaman.

c. Verifikasi

Membuat kesimpulan awal yang masih dapat berubah apabila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Bukti valid dan konsisten diperlukan untuk membuat kesimpulan kredibel.

Pengujian Kredibilitas Data

Data penelitian pengujian kredibilitas data penelitian dilakukan dengan cara :

a. Perpanjang pengamatan

b. Meningkatkan Ketekunan

c. Triangulasi

d. Diskusi dengan teman sejawat

e. Analisis kasus negatif

f. Pengecekan Anggota

ANALISIS

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di Kalurahan Pleret, Bantul

mempunyai *website* yang telah di hubungkan dengan sistem informasi yang telah digunakan untuk laporan akuntansi kelurahan. Teknologi informasi digunakan untuk mengotomatisasi proses pengolahan data keuangan, menyediakan laporan keuangan secara *real-time*, dan memudahkan akses informasi keuangan. Sistem informasi di Kalurahan Pleret yang digunakan yaitu, Siskeudes, CMS BPD DIY, dan Sides PMK.

Siskeudes sebuah aplikasi pengelolaan keuangan dikembangkan oleh badan pengawasan keuangan dan pembangunan dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa. Cash Management System (CMS) adalah salah satu jenis layanan perbankan bagi nasabah instansi/korporasi (non perorangan) dimana nasabah dapat melakukan pengelolaan keuangan secara mandiri secara online.

Sistem Informasi Desa Kalurahan Pleret berfungsi menyusun data dan informasi digital tentang kondisi objektif desa, menyusun perencanaan pembangunan desa, mengarahkan kerja pembangunan desa secara sistematis, terukur, terarah berkelanjutan, serta memfokuskan prioritas pemanfaatan dana desa, sesuai dengan kebutuhan kewargaan dan kewilayahan desa untu mempercepat pencapaian 18 tujuan SDGs Desa.

Penelitian ini dapat mengungkapkan pola-pola praktik, norma-norma yang terlibat, serta peran teknologi informasi dalam proses akuntansi di Kalurahan Pleret. Selain itu, penelitian ini juga dapat mengidentifikasi tantangan dan masalah yang dihadapi dalam penggunaan teknologi informasi dalam konteks akuntansi kelurahan, serta peluang dan manfaat yang dihasilkan dari integrasi teknologi informasi dalam proses akuntansi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam praktik akuntansi di Kalurahan Pleret, Bantul memberikan manfaat yang signifikan. Implikasi penggunaan teknologi informasi dalam praktik akuntansi berpotensi memperkuat pengelolaan keuangan di tingkat lokal. Manfaat yang diperoleh meliputi efisiensi waktu, akurasi data yang lebih tinggi, dan kemampuan pengambilan keputusan yang lebih baik. Namun, tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan infrastruktur teknologi, kebutuhan akan keterampilan khusus, dan aspek keamanan informasi.

Dalam tahapan analisis studi etnometodologi yaitu komunitas, tahapan awalnya adalah pemilihan informan di kalurahan Pleret. Pemilihan informan yang tepat dan representatif dari berbagai pihak terkait akan memberikan sudut pandang yang komprehensif tentang praktik akuntansi berbasis teknologi informasi di Kelurahan Pleret, Bantul.

Prinsip *transferability* menangkap gambaran indeksikalitas dan aksi reflektivitas. Hasil pengamatan Informan di Kalurahan Pleret sebagai berikut:

Informan I TK

Disiplin waktu, perubahan gesture tampak bangga akan sepak terjang perjuangan kariernya, percaya diri dengan produk *wibesite*, dan fasilitas teknologi informasi yang tersedia, rasional, mengikuti perkembangan teknologi.

Informan II SP

Kemunculan mimik tersenyum berintensitas sering, paternalistik, dedikasi tinggi memberikan stimulasi motivasi pada staf, bijaksana, peduli dengan orang lain.

Informan III AJ

Sosok sederhana, terkadang ada perubahan mimik menjadi lebih emosional, selalu sesuai aturan, tradisional, skeptis.

Informan IV PH

Berkacamata, serius, banyak pertimbangan, rajin mencari informasi, seperlunya.

Informan V IH

Serius, mudah tegang, tidak terlalu mengikuti perkembangan teknologi, merasa cukup..

Informan VI DZ

Cepat gaya bicaranya, tangkas, teliti, hati-hati.

Informan VII RF

Berseni, mudah akrab, masih berusaha adaptasi dengan teknologi.

Informan VIII BS

Bicara seperlunya, pendiam, banyak ide, menjaga jarak seperlunya.

Informan IX PS

Berkacamata, loyalitas tinggi, perhatian, rapi.

Informan X ZR

Banyak perubahan mimik, banyak wawasan, trampil, dan detail.

Informan XI QV

Kritis, supel, patriotik.

Hasil penelitian etnometodologi sebagai berikut:

1. Pejabat kelurahan dan petugas keuangan menganggap sistem informasi yang diterapkan, sangat membantu dalam mengelola keuangan Kelurahan Pleret secara lebih efisien, sementara ada juga yang merasa kurang percaya pada keandalan teknologi informasi.
2. Adopsi teknologi informasi dalam akuntansi kelurahan dipengaruhi oleh norma dan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Norma ketelitian dan transparansi

- dalam pengelolaan keuangan dapat mempengaruhi penerimaan teknologi informasi sebagai alat untuk mencapai tujuan tersebut.
3. Perbedaan latar belakang interpretasi karena faktor pendidikan atau pemahaman tentang laporan keuangan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan tindakan selanjutnya.
 4. Penelitian menemukan bahwa kerjasama dan kolaborasi antara pejabat kelurahan dan petugas keuangan menjadi penting dalam penggunaan teknologi informasi dalam akuntansi. Kolaborasi yang baik antara kedua pihak dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan teknologi informasi dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu.
 5. Hasil penelitian etnometodologi mengidentifikasi bahwa perubahan teknologi atau kebijakan pemerintah dapat mempengaruhi cara orang di kelurahan menggunakan teknologi informasi dalam akuntansi. Perubahan perangkat lunak atau kebijakan baru dapat memerlukan adaptasi.

TEMUAN TEORI

Penemuan teori dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana teknologi informasi diterapkan dalam praktik akuntansi di tingkat desa. Temuan-temuan ini dapat memberikan wawasan baru bagi pengelolaan dan pengembangan sistem akuntansi di kelurahan serta memberikan panduan untuk peningkatan efisiensi dan efektivitas penggunaan teknologi informasi dalam konteks akuntansi.

1. Teori Adopsi Teknologi

Penelitian ini dapat menghasilkan teori yang berkaitan dengan adopsi teknologi informasi dalam praktik akuntansi di tingkat kelurahan. Teori ini dapat menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan kelurahan dan praktisi akuntansi dalam mengadopsi teknologi informasi. Pertanyaan yang relevan:

- a. Apa jenis perangkat lunak atau sistem informasi yang digunakan dalam proses akuntansi di Kalurahan Pleret?
- b. Bagaimana Anda menggunakan teknologi informasi dalam mencatat dan melacak data keuangan di Kalurahan Pleret?
- c. Apakah Anda menghadapi tantangan atau hambatan dalam menggunakan teknologi informasi dalam proses akuntansi di Kalurahan Pleret? Jika ya, apa saja tantangan tersebut dan bagaimana Anda mengatasinya?

2. Teori Efisiensi dan Efektivitas

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana penggunaan teknologi informasi dalam praktik akuntansi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses akuntansi. Teori ini dapat menjelaskan bagaimana

teknologi informasi mempengaruhi produktivitas, penghematan biaya, keakuratan, dan kemudahan akses terhadap informasi akuntansi. Pertanyaan yang relevan :

- a. Apakah terdapat perbedaan dalam praktik akuntansi sejak diperkenalkannya teknologi informasi di Kalurahan Pleret? Jika ada, apa saja perubahan tersebut?
- b. Bagaimana teknologi informasi telah mempengaruhi akurasi dan keandalan data akuntansi Kalurahan Pleret?
- c. Apakah terdapat keuntungan atau manfaat yang dirasakan dengan penggunaan teknologi informasi dalam proses akuntansi di Kalurahan Pleret? Jika ya, apa saja manfaat tersebut.

3. Teori Perubahan Organisasi

Penelitian ini menghasilkan teori yang berkaitan dengan perubahan organisasi dalam mengadopsi teknologi informasi dalam praktik akuntansi. Tergambarkan proses perubahan, tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan teknologi informasi, serta strategi yang efektif untuk mengelola perubahan tersebut di tingkat kelurahan. Pertanyaan yang relevan:

- a. Bagaimana Anda terlibat dalam proses akuntansi di Kalurahan Pleret yang melibatkan teknologi informasi?

4. Teori Penerimaan dan Penggunaan Teknologi

Penelitian ini juga dapat menghasilkan teori yang berkaitan dengan penerimaan dan penggunaan teknologi informasi dalam praktik akuntansi. Teori ini dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi informasi, termasuk faktor individu, persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan, serta faktor sosial dan kontekstual. Pertanyaan yang relevan:

- a. Apa jenis perangkat lunak atau sistem informasi yang digunakan dalam proses akuntansi di Kalurahan Pleret?
- b. Bagaimana Anda menggunakan teknologi informasi dalam mencatat dan melacak data keuangan di Kalurahan Pleret?
- c. Apakah Anda menghadapi tantangan atau hambatan dalam menggunakan teknologi informasi dalam proses akuntansi di Kalurahan Pleret? Jika ya, apa saja tantangan tersebut dan bagaimana Anda mengatasinya?

5. Teori Interaksi Sosial dan Praktik Akuntansi

Penelitian ini dapat menghasilkan teori yang menjelaskan bagaimana interaksi sosial antara praktisi akuntansi, pengguna sistem informasi, dan aktor lain di kelurahan berperan dalam konstruksi dan pemeliharaan praktik akuntansi berbasis teknologi informasi. Teori ini dapat melibatkan aspek-aspek seperti negosiasi, kolaborasi, dan koordinasi dalam penggunaan teknologi informasi dalam praktik akuntansi. Pertanyaan yang relevan :

- a. Bagaimana masyarakat di Kalurahan Pleret merespons penggunaan teknologi informasi dalam proses akuntansi?
 - b. Apakah ada perubahan dalam keterlibatan atau partisipasi mereka?
6. Teori Negosiasi Makna dalam Penggunaan Teknologi Informasi
- Pandangan etnometodologi memfokuskan bagaimana individu dan kelompok secara aktif melakukan negosiasi makna terkait dengan penggunaan teknologi informasi dalam praktik akuntansi. Teori ini dapat menjelaskan bagaimana praktisi akuntansi dan aktor lain dalam Kalurahan Pleret memberikan makna, menginterpretasikan, dan membangun pemahaman bersama tentang teknologi informasi yang digunakan dalam konteks akuntansi. Pertanyaan yang relevan :
- a. Bagaimana teknologi informasi mempengaruhi komunikasi dan koordinasi antara tim akuntansi di Kalurahan Pleret?
 - b. Bagaimana peran staf IT dalam mengelola dan mendukung penggunaan teknologi informasi?
7. Teori Pemecahan Masalah dan Praktik Akuntansi
- Pandangan etnometodologi menekankan pemecahan masalah sebagai bagian integral dari praktik akuntansi. Teori ini dapat menjelaskan bagaimana praktisi akuntansi di Kalurahan Pleret menggunakan teknologi informasi sebagai alat untuk memecahkan masalah dalam konteks akuntansi, termasuk dalam hal pencatatan, pelaporan, analisis, dan pengendalian keuangan. Pertanyaan yang relevan :
- a. Apakah terdapat perbedaan dalam praktik akuntansi sejak diperkenalkannya teknologi informasi di Kalurahan Pleret? Jika ada, apa saja perubahan tersebut?
8. Teori Konstruksi Sosial Realitas Akuntansi
- Pandangan etnometodologi menekankan konstruksi sosial realitas dalam praktik akuntansi. Teori ini dapat menjelaskan bagaimana praktisi akuntansi dan aktor lain di kalurahan Pleret secara aktif membangun, mempertahankan, dan memperbarui norma, nilai, dan tindakan sosial terkait dengan penggunaan teknologi informasi dalam praktik akuntansi. Pertanyaan yang relevan :
- a. Apakah terdapat perbedaan dalam praktik akuntansi sejak diperkenalkannya teknologi informasi di kalurahan Pleret? Jika ada, apa saja perubahan tersebut?
 - b. Bagaimana teknologi informasi mempengaruhi komunikasi dan koordinasi antara tim akuntansi di Kalurahan Pleret?
9. Teori Konteks Lokal dan Praktik Akuntansi
- Penelitian ini dapat menghasilkan teori yang mempertimbangkan konteks lokal dalam praktik akuntansi berbasis teknologi informasi di Kalurahan Pleret. Teori ini dapat menjelaskan bagaimana faktor-faktor kontekstual, seperti struktur organisasi, budaya, kebijakan pemerintah, dan keterbatasan sumber daya, mempengaruhi penggunaan teknologi informasi dalam praktik akuntansi. Pertanyaan yang relevan :

- a. Bagaimana Anda terlibat dalam proses akuntansi di Kalurahan Pleret yang melibatkan teknologi informasi?
- b. Apakah terdapat perbedaan dalam praktik akuntansi sejak diperkenalkannya teknologi informasi di Kalurahan Pleret? Jika ada, apa saja perubahan tersebut?
- c. Apakah Anda menghadapi tantangan atau hambatan dalam menggunakan teknologi informasi dalam proses akuntansi di Kalurahan Pleret? Jika ya, apa saja tantangan tersebut dan bagaimana Anda mengatasinya?
- d. Bagaimana masyarakat di Kalurahan Pleret merespons penggunaan teknologi informasi dalam proses akuntansi?
- e. Apakah ada perubahan dalam keterlibatan atau partisipasi mereka?

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini telah menunjukkan sebagian besar masyarakat, belum merasa berkepentingan memberikan makna pada praktik pemerintahan kelurahan dan bagaimana mereka dapat berinteraksi satu sama lain dalam konteks tersebut. Teknologi informasi memiliki peran penting dalam praktik akuntansi. Perangkat lunak, basis data, dan sistem informasi telah membantu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses akuntansi.

Etnometodologi sebagai pendekatan penelitian memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana praktik akuntansi dilakukan secara kontekstual di kelurahan. Melalui pendekatan ini, penelitian dapat lebih memahami proses, interaksi sosial, dan norma-norma yang mempengaruhi praktik akuntansi.

Keterbatasan Penelitian

1. Temuan mungkin tidak sepenuhnya mewakili gambaran keseluruhan praktik akuntansi di Kelurahan.
2. Waktu dan sumber daya yang terbatas dapat menjadi kendala dalam melaksanakan penelitian ini dengan cermat dan komprehensif.

Saran dan Rekomendasi

1. Dalam mengembangkan praktik akuntansi desa berbasis teknologi informasi perlu dipertimbangkan untuk terus meningkatkan literasi teknologi bagi semua pihak yang terlibat.
2. Perlu untuk mempertimbangkan aspek keamanan dan privasi dalam penggunaan teknologi informasi. Harus dilengkapi fitur keamanan.
3. Semakin menciptakan kolaborasi dan koordinasi yang baik rangka memastikan data terkelola dengan baik.
4. Saran untuk penelitian berikutnya diharapkan menggunakan Teori Adopsi Teknologi (Devi 2023), Teori Perubahan Organisasi (Devi 2023), Teori Efisiensi

dan Efektivitas (Devi 2023), Teori Pemecahan Masalah dan Praktik Akuntansi (Devi 2023), Teori Interaksi Sosial dan Praktik Akuntansi (Devi 2023), Teori Penerimaan dan Penggunaan Teknologi (Devi 2023), Teori Konstruksi Sosial Realitas Akuntansi (Devi 2023), Teori Konteks Lokal dan Praktik Akuntansi (Devi 2023), dan Teori Negosiasi Makna dalam Penggunaan Teknologi Informasi (Devi 2023).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim & Muhammad Syam Kusufi. 2016. Teori, Konsep, dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Ari Kamayanti. 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif Akuntansi. *Jakarta; Seri Media dan literasi*. 131-147.
- Devi Kusumawardhani. 2018. Pasca Kondisi Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua! Pada Penyusunan Laporan Keuangan di Kementerian Keuangan (Pendekatan Etnometodologi). *Jakarta: Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*. Vol 6.
- Dr. Indra Bastian, M.B.A. 2015. Akuntansi untuk Kecamatan & Desa. *Jakarta: Erlangga*.
- Eryana. 2018. Keterbatasan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa. *Bengkalis: Iqtishaduna, Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*. Vol 7, no 1, 2018 pp. 89-95
- Goncalves, M. J. A., da Silva, A.C.F., & Ferreira, C.G. 2022. The Future of Accounting : How will digital transformation impact the sector? *Informatics*. 9(1), 19.
- Gulin, D.,Hladika, M., &Valenta, I. 2019. Digitalization and the Challenges for the Accounting Profession. *ENTRENOVA-ENTerprise Research InNOVation*. 5(1), 428-437
- Gunadi dan Arifin. 2014. Akuntansi Perilaku: Pendekatan Komunikasi. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Kundha Kabudayan (2023). Koleksi Maket Kraton Plered Museum Laboratorium Sejarah Universitas PGRI Yogyakarta. *Daerah Istimewa Yogyakarta: Dinas Kebudayaan*.
- Laporan Kinerja BPSDM. 2018. Dorong Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Jakarta: Kementerian Dalam Negeri*.
- Mark Aakhus dan Ronald E. Rice. 2016. Ethnomethodology and the Study of Online. *Communities: Advancing the Online Research Agenda*.
- Mohamad Anwar Thalib. 2022. Konstruksi Praktik Akuntansi Tobolango: Studi Etnometodologi Islam. *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi (e-Journal)*. Jilid 13 terbitan 2 85-97.
- Mohamad Anwar Thalib, Supandi Rahman, Mei K Abdullah. 2021. Akuntansi Potali: Membangun Praktik Akuntansi Penjualan di Pasar Tradisional. (Studi Etnometodologi). *Malang: Jurnal Akuntansi Aktual*. Vol 8 (1) 25-38.
- Monica Malva Cakra Dewa, Putu Widya Yunia Kharisyami, Lovenka Diva Navael, Agus Maulana. 2022. Peran Akuntan Dalam Menghadapi Digitalisasi

- Ekonomi Menjelang Era Society 5.0. *Jakarta : JAE. Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*. 21/e/kpt/2018.
- Nur Saidah, Lailatul Khasanah, Asriyatuzahra & Siti Ridloah. 2022. Analisis strategi kesuksesan kampung digital Krandegan dalam mendukung program smart village. *Semarang: Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Juni 2022,6 (2) :123-135
- Nyoman Sunarti, Ni Nyoman Yunita Lestari, Putu Purnama Yanti, Luh Gedhe Widya Asti D, Uzlifah, Ni Komang Leli Mayuni. 2018. Pengelolaan Keuangan Desa dan Sistem Akuntansi Keuangan Desa Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Pemerintah Desa Pacung. *Bali: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humaika*. Vol 8.
- Peraturan Gubernur DIY nomor 13. 2022. Penugasan Urusan Keistimewaan. *Yogyakarta: Kepatihan*.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri RI nomor 20. 2018. Pengelolaan Keuangan Desa. *Jakarta: Kementerian Dalam Negeri*
- PERMENDESA PDIT Nomor 8. 2022. Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2023. *Jakarta: Kementerian Desa*.
- Permendagri No 113. 2014. Pengelolaan Keuangan Desa. *Jakarta: Kementerian Dalam Negeri*
- Putu Yudha Asteria Putri, I Gusti Ayu Ratih Permata Dewi, Cok Istri Ratna Sari Dewi. 2018. Praktik Akuntansi Manajemen dan Faktor-Faktor Kontijensinya Di Kabupaten Gianyar. *Bali: Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol 3 no 2 hal 100-118 Desember 2018.
- Rika Puspa Lestari. 2020. Praktek Akuntabilitas Pengelolaan Dana Kelurahan Kauman Kidul. <https://repository.uksw.edu?handle/123456789/24927>.
- Robert E. Stake. (2010). *Qualitative Research: Studying How Things Work*. Guilford Press.
- Sigit Kurnianto, Wulandari Fitri Ekasari. 2019. Menilai Keberhasilan Sistem keuangan Desa: Validasi Model Keberhasilan Sistem Informasi Delone dan Mclean. *Surabaya: Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga* 4(2), 687-706.
- Situs resmi BPKP 2003 [HTTPS://WWW.BPKP.GO.ID](https://www.bpkp.go.id)
- Sugiyono. (2016). Memahami Penelitian Kualitatif. *Bandung: Alfabeta*.
- Suyanto. (2014). Akuntansi Perilaku. *Jakarta: Erlangga*.
- Williams and Sawyer.2003. Using Information Technology: A Practical Introduction to Computers and Communications. *London: Career Education*.
- Yuliansyah & Rusmianto.(2016). Akuntansi Desa. *Jakarta: Salemba Empat*.